

## ABSTRAK

Film *Kaliya* mengambil sudut pandang dari seorang perempuan yang sering mengalami pelecehan seksual dan kekerasan, karena sudah tidak terima dengan masalah yang dihadapinya. Akhirnya Kaliya berani membuat perlawanan. Dari cerita tersebut dengan Skenario *Kaliya* bertema drama keluarga. Film *Kaliya* dengan membangun ekspresi untuk memperlihatkan Karakter yang dialami oleh Kaliya bertujuan untuk (1) memperlihatkan perubahan emosi yang dialami oleh Kaliya sehingga bisa membangun ekspresi sedih, takut, dan marah (2) memperlihatkan kondisi karakter dari tokoh Kaliya. Dengan latar belakang pelecehan seksual yang menjadi sumber masalah pada film ini. Pengkarya akan memperhatikan bagaimana membangun ekspresi dapat memperlihatkan perubahan emosi. Alur cerita menggunakan alur yang dijelaskan secara urut dari awal sampai akhir (*linier*) dengan format tayangan film fiksi berdurasi 15 menit.

Pengkarya menggunakan konsep membangun ekspresi untuk menyutradari film fiksi televisi *Kaliya*. Konsep estetik dalam karya seni ini adalah dengan perubahan emosi mampu memperlihatkan reaksi dari perasaan atau pikiran melalui ekspresi dari wajah, gerak, dan juga suara pada tokoh Kaliya. Mengaplikasikan membangun ekspresi melalui ekspresi wajah, gerak, dan suara dapat menjelaskan tanda-tanda perubahan emosi melalui ekspresi wajah dan suara, ekspresi sikap dan gerak, serta ekspresi terkejut.

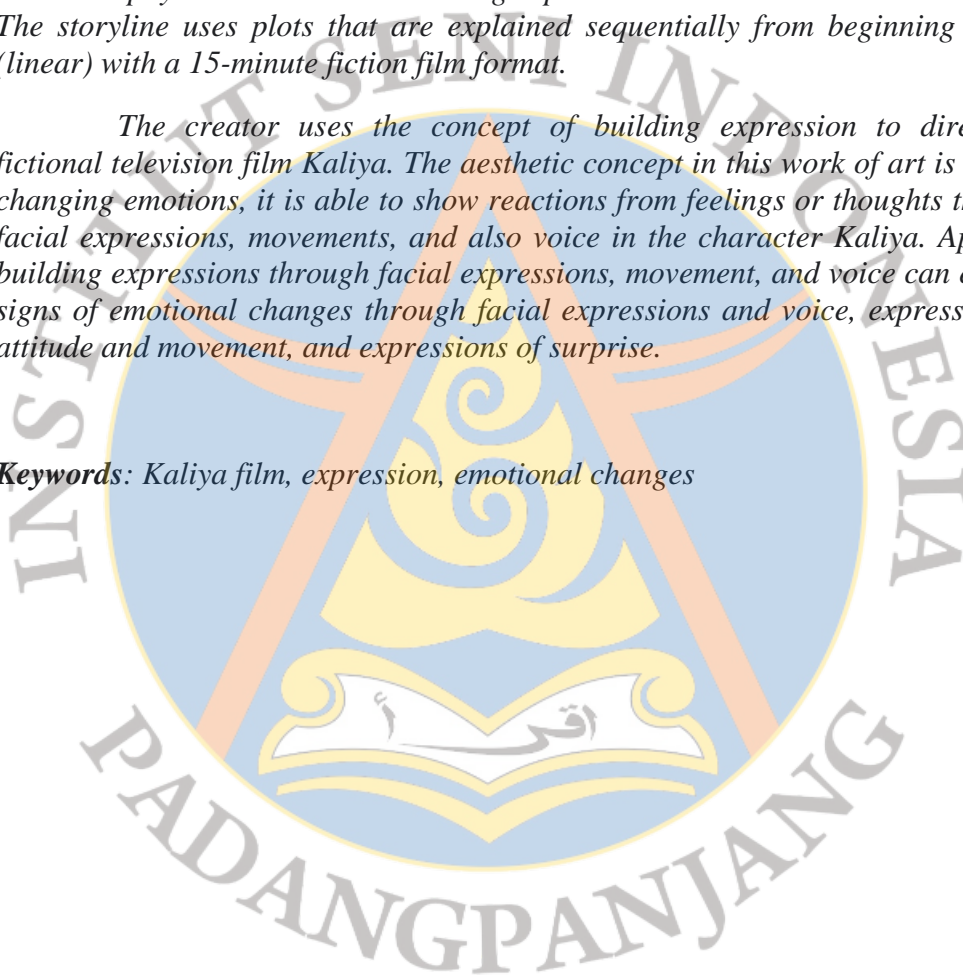
**Kata kunci:** film *Kaliya*, ekspresi, perubahan emosi

## ABSTRACT

*Kaliya's film takes the point of view of a woman who often experiences sexual harassment and violence, because she no longer accepts the problems she faces. Finally Kaliya dared to fight back. From this story with the Kaliya scenario with the theme of family drama. Kaliya's film by building expressions to show the character experienced by Kaliya aims to (1) show the emotional changes experienced by Kaliya so that it can build expressions of sadness, fear, and anger (2) show the condition of the character of Kaliya's character. Against the background of sexual harassment which is a source of problems in this film. The artist will pay attention to how building expressions can show emotional changes. The storyline uses plots that are explained sequentially from beginning to end (linear) with a 15-minute fiction film format.*

*The creator uses the concept of building expression to direct the fictional television film Kaliya. The aesthetic concept in this work of art is that by changing emotions, it is able to show reactions from feelings or thoughts through facial expressions, movements, and also voice in the character Kaliya. Applying building expressions through facial expressions, movement, and voice can explain signs of emotional changes through facial expressions and voice, expressions of attitude and movement, and expressions of surprise.*

**Keywords:** *Kaliya film, expression, emotional changes*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN DALAM</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSYARATAN GELAR</b> .....	..ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	..iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	4
C. TUJUAN PENCIPTAAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	4
D. TINJAUAN KARYA.....	5
E. LANDASAN TEORI.....	10
F. METODE PENCIPTAAN.....	14
1. PERSIAPAN.....	14
2. PERANCANGAN.....	15
3. PERWUJUDAN.....	15
G. PERANCANGAN KARYA.....	16
H. JADWAL PELAKSANAAN.....	16

## **BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN**

A. KONSEP PENCIPTAAN.....	17
B. PROSES PENCIPTAAN.....	19

## **BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA**

A. HASIL KARYA.....	24
B. ANALISIS KARYA.....	26

## **BAB IV PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	41
B. SARAN.....	42

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

1. NASKAH
2. CURICULUM VITAE
3. POSTER
4. BTS FILM KALIYA
5. MASTER *BREAKDOWN*



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Film 2037.....	5
Gambar 2 Poster Film Penyalin Cahaya.....	7
Gambar 3 Poster Film Marlina Si Pembunuh Dalam empat Babak.....	9
Gambar 4 Capture Production Kaliya.....	16
Gambar 5 adegan <i>scene</i> 2.....	27
Gambar 6 adegan <i>scene</i> 4.....	28
Gambar 7 adegan <i>scene</i> 5.....	29
Gambar 8 adegan <i>scene</i> 6.....	31
Gambar 9 adegan <i>scene</i> 7 & 8.....	33
Gambar 10 adegan <i>scene</i> 7 & 8.....	33
Gambar 11 adegan <i>scene</i> 7 & 8.....	34
Gambar 12 adegan <i>scene</i> 9.....	35
Gambar 13 adegan <i>scene</i> 12&16.....	36
Gambar 13 adegan <i>scene</i> 13.....	37
Gambar 14 adegan <i>scene</i> 12&16.....	38
Gambar 15 adegan <i>scene</i> 12&16.....	39
Gambar 16 adegan <i>scene</i> 17.....	40



## DAFTAR ISTILAH

### A

- Adegan/Scene* : suatu segment pendek dari kesinambungan yang diikat karakter, atau motif. Keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi oleh ruang, waktu, isi, dan tema.
- Audio Visual* : sebutan untuk perangkat yang menggunakan unsur suara dan gambar
- Angle* : sudut pengambilan gambar
- Audio Effect* : efek suara

### B

- Bloking* : penempatan objek atau kamera sesuai dengan kebutuhan gambar dalam proses produksi film dan televisi
- Breifing* : arahan singkat sebelum prosesnya dimulai
- Breakdown* : perencanaan pengaturan, atau rancangan dalam sebuah produksi Film atau Televisi
- Budget* : dana, biaya pengeluaran keseluruhan dari produksi film

### C

- Camera* : system perangkat mekanik atau elektronik yang mengontrol pergerakan film yang belum diekspos di belakang lensa dan *shutter* dan yang menentukan gambar serta tingkatan cahaya yang masuk kedalam film
- Camera Blocking* : penempatan posisi kamera yang sesuai dengan kebutuhan gambar
- Camera Report* : laporan pengambilan tiap adegan diberikan ke laboratorium, yang berisikan proses bagian kamera, dan bagian produksi.
- Casting* : proses pemilihan pemain sesuai dengan karakter dan peran yang akan dimainkan
- Continuity* : kesinambungan
- Credit Title* : urutan nama-nama tim produksi dan pendukung acara.
- Cut* : pemotongan gambar.
- Cut to* : secara cepat mengubah gambar dalam film dari adegan masa kini ke adegan lainnya tanpa adanya transisi
- Close Up* : pengambilan gambar dari jarak dekat

### D

- Desain* : rancangan atau kerangka
- Director* : sutradara, pemimpin.
- Diegetic Sound* : seluruh suara yang berasal dari penceritaan film

*Dissolve* : teknik penumpukan gambar pada editing maupun *shooting* multi kamera.  
*Durasi* : waktu yang diberikan atau dijalankan

## **E**

*Editing* : proses pemotongan gambar  
*Editor* : sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar *video* dan *audio*.  
*Editing Offline* : proses editing dalam tahapan pemindahan data dan penyusunan gambar  
*Editing Online* : proses *editing* setelah *editing offline* dengan penambahan efek *audio visual* dan *credit title*  
*Ekspresi* : pernyataan batin seseorang dengan cara berkata, bernyanyi, bergerak, dengan catatan bahwa ekspresi selalu tumbuh karena dorongan perasaan atau pikiran.

## **F**

*Film* : media untuk merekam gambar yang menggunakan *selluloid* sebagai bahan dasarnya  
*Frame* : suatu gambar dari banyak gambar pada gulungan film yang telah diekspose, ukuran frame bervariasi sesuai format yang akan diambil gambarnya.

## **H**

*Hunting Location* : proses pencarian dan penggunaan lokasi yang tepat dan terbaik untuk *shooting*

## **I**

*Int* : interior, bagian dari film yang diambil dalam sebuah ruangan. Interior dapat berupa set yang dibentuk di studio atau diluar studio. Lebih dikenal sekarang ini sebagai *location interiors*

## **M**

*Miss En Scene* : segala aspek yang berada didepan kamera yang akan diambil gambarnya. Yakni meliputi setting, tata cahaya, kostum dan tata rias serta pergerakan kamera

## **R**

*Ritme* : rangkaian gerak yang beraturan memberi variasi dari tempo dan beat, sehingga memberi penekanan.

## **S**

*Scene* : adegan pendek dari suatu cerita  
*Shot* : pengambilan gambar yang terdiri dari satu frame  
*Shot Size* : ukuran pengambilan gambar

## **T**

Tempo

: ukuran kecepatan

*Talent*

: orang yang memerankan suatu peran dalam sebuah cerita film.

*Treatment*

: presentasi detail dari cerita sebuah film namun belum berbentuk naskah

Tokoh

: individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita.

